



## **SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU GAMBAR DI TK MARDHOTILLAH  
LUBUKLINGGAU**

**Oleh:**

**Winarti  
NPM. A11.112.026**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM  
JABATAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**



## **SKRIPSI**

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK 4-5 TAHUN DENGAN MENGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR DI TK MARDHOTILLAH LUBUKLINGGAU**

Oleh:

**Winarti  
NPM. A11.112.026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi  
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN  
BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR DI TK MARDHOTILLAH LUBUKLINGGAU**

## **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak 4 – 5 tahun TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak 4 – 5 tahun di TK. Mardhotillah kelompok A yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan Kota Lubuklinggau. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik analisis data menggunakan metode statistik sederhana berupa persentase. Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data pada siklus I kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu gambar 45%, sedangkan pada siklus II kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu gambar 90% terjadi peningkatan, Kemampuan dalam peningkatan pembelajaran ini juga sebagai peningkatan keaktifan dan keterlibatan dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak 4-5 tahun dengan menggunakan media kartu gambar pada anak TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci : kemampuan membaca permulaan, media kartu gambar

**EXERTION READING AXIBILITY AT 4-5<sup>th</sup> YEARS WITH USEDB  
DRAWING CARD AT TK MARDHOTILLAH LUBUKLINGGAU**

**ABSTRACT**

The problem in the reseach is "What used drawing card can exertion basic reading at 4-5<sup>th</sup> at TK Mardhotillah Kota Lubuklinggau". The porpuase reseach is to know used drawing card can exertion basic reading at 4-5<sup>th</sup> at TK. Mardhotillah A group Lubuklinggau city with 20 children is 13 boys and 7 girls. The reseach is two cyclus as 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> siclus. Data analisys teknik used simple statisc method is prosentace. After reseach so at 1<sup>st</sup> is 45% cyclus exertion basic reading with drawing card, and at 2<sup>nd</sup> cyclus 45% at cyclus exertion basic reading with drawing card is change. Axibility in change learning as exertion aktif and creative in learning. The reseach is with used drawing card can cange acibility can exertion basic reading at 4-5<sup>th</sup> at TK. Mardhotillah Lubuklinggau City

**Pasword: Basic reading exertion, drawing card**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Lubuklinggau,        Juni 2014

Winarti

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto :*

*Setiap kegagalan yang terjadi dalamn hidup ini jadikan sebagai pelajaran hidup untuk berusaha lagi menjadi yang terbaik kedepannya.*

*Persembahan :*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang begitu menyayangi dan mencintaiiku:*

- *Kepada ibu tercinta (mujinah) dan ayah tercinta (mujiman) yang telah mendoakan, mendukung dan memotivasi untuk keberhasilanku.*
- *Sanak Family ( riyanti, mursilawati, eni sawitri, suparjo dan suparni) dan kakakku (sudarto, andono. sadi dan ayukku nelis) yang telah memberikan dukungan*
- *Keponakanku (ajeng, dinda, cindy, marcel, deri. rafa dan siffa) yang membuat aku menjadi semangat*
- *Buat seseorang yang selalu memberikan motivasi dan semangat (martin yudis tira)*
- *Teman-teman seperjuanganku( ria, rita, mbk emelda, yuk riswanti, mbak siti, rodiyana, dedek) yang telah membantu ku*
- *Semua sahabat-sahabatku yang tersayang (octa, surastina, vivi)*
- *Almamater ku yang selalu setia menemaniku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadapan Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Adapun judul skripsi " Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan anak 4-5 tahun dengan Menggunakan Media Kartu Gambar di TK Mardhotillah Lubuklinggau".

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat NS, MPd. selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberikan motivasi.
2. Dr. I. Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberikan motivasi
3. Dra. Saparahayu Ningsih, M.Pd. selaku Dosen pembimbing utama dan bapak Drs. Amrul Bahar, M.Pd. selaku dosen pembimbing pembantu yang dengan segala keikhlasan hatinya memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Kepala TK Mardhotillah Kota Lubuklinggau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Sebagai akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis untuk dapat dipakai sebagai pedoman perbaikan isi skripsi.

Lubuklinggau, Juni 2014

Penulis,



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
.....	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	
.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian .....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori .....	6
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Berfikir .....	16
D. Hipotesis Tindakan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Subjek Penelitian .....	20
D. Jenis Tindakan .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Instrumen .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur dan Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan .....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
Daftar Pustaka .....	40

Lampiran-Lampiran.....	42
Daftar Riwayat Hidup.....	87

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	19
Tabel 3.2 Subjek Penelitian .....	20
Tabel 3.3 Lembar Observasi Anak .....	24
Tabel 4.1 Hasil Observasi Anak Pada Siklus I .....	28
Tabel 4.2 Hasil Observasi Anak Pada Siklus II.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	18
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Lampiran 2	Data Anak usia 4-5 Tahun TK Mardhotillah .....	44
Lampiran 3	Daftar Pembagian Tugas .....	45
Lampiran 4	Surat Penelitian.....	46
Lampiran 5	Surat Pernyataan Teman Sejawat .....	47
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 .....	48
Lampiran 7	Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 1 .....	51
Lampiran 8	Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 2 .....	52
Lampiran 9	Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 3 .....	53
Lampiran 10	Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan 1 .....	54
Lampiran 11	Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan2 .....	56
Lampiran 12	Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan .....	58
Lampiran 13	Lembar observasi anak siklus I Pertemuan I .....	60
Lampiran 14	Lembar observasi anak siklus I Pertemuan II .....	61
Lampiran 15	Lembar observasi anak siklus I Pertemuan III .....	62
Lampiran 16	Lembar observasi anak siklus II Pertemuan I .....	63
Lampiran 17	Lembar observasi anak siklus II Pertemuan II .....	64
Lampiran 18	Lembar observasi anak siklus II Pertemuan III .....	65
Lampiran 19	Lembar Observasi Guru Siklus I pertemuan 1 .....	67
Lampiran 20	Lembar Observasi Guru Siklus I pertemuan 2 .....	68
Lampiran 21	Lembar Observasi Guru Siklus I pertemuan 3 .....	69
Lampiran 22	Lembar Observasi Guru Siklus II pertemuan 1 .....	70
Lampiran 23	Lembar Observasi Guru Siklus II pertemuan 2 .....	71
Lampiran 24	Lembar Observasi Guru Siklus II pertemuan 3 .....	72
Lampiran 25	Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 .....	83
Lampiran 26	Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	84
	Daftar Riwayat Hidup .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan usia dini adalah bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak-anak antara 4 – 5 tahun. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Zainal Aqib, 2011:1).

Selain itu, disebutkan dalam pasal 28 UU tersebut bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam hal ini, kelompok bermain merupakan salah satu satuan PAUD jalur pendidikan nonformal [Pasal 28 Ayat (4)].

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2005. PAUD nonformal berada di bawah pembinaan Direktorat PAUD, Direktorat PAUD berkewajiban menyiapkan berbagai pedoman yang bisa dijadikan acuan oleh masyarakat yang akan menyelenggarakan PAUD Nonformal.

Dalam PAUD maka hendaknya memperhatikan unsur-unsur yang meliputi guru, siswa, kurikulum, sarana pembelajaran, lingkungan yang kondusif, maupun sistem penilaian. Mengenai hal ini Sardiman (2000:25) mengungkapkan bahwa:

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peran serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana belajar mengajar yang tersedia.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya setiap pembelajaran termasuk juga pada pelajaran bahasa dalam mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Bertitik tolak pada kenyataan di atas, maka perlu bagi peneliti sekaligus sebagai pengajar di TK. Mardhotillah untuk memperbaiki situasi dan kondisi cara pembelajaran yang dilakukan, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media kartu gambar pada pembelajaran membaca. Dengan digunakannya media kartu gambar tersebut

diharapkan perhatian anak lebih terpusat dan anak lebih tertarik sehingga akan memberikan pengalaman yang nyata. Selain itu media kartu gambar dapat mempermudah anak dalam pembelajaran membaca dan melatih anak lebih berpikir aktif, kreatif serta melatih anak untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permula anak 4-5 tahun di TK. Mardhotillah masih rendah dan perlu solusi dalam meningkatkannya.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti dapat mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya sebagai guru TK terutama pada masalah kemampuan membaca. Melalui penggunaan media pembelajaran (media kartu gambar ) pada anak TK. Mardhotillah, agar anak-anak lebih mudah dalam membaca.

## **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pada kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu gambar .

Dengan adanya penggunaan media kartu gambar, maka anak bukan saja memiliki kemampuan dalam membaca, namun lebih dari itu anak akan dapat mengenal nama dan bentuk benda-benda yang ada di dalam media tersebut.



#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak 4 – 5 tahun TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu gambar pada anak 4 – 5 tahun TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### **1. Bagi Anak**

Dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa khususnya membaca, serta meningkatkan hasil belajar pada anak TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau.

##### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap cara mengajar peneliti, sehingga dapat memperbaiki cara mengajar serta meningkatkan profesionalisme peneliti sebagai pendidik dalam artian kemampuan dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran

yang tepat dan sesuai dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak, khususnya dalam hal keterampilan membaca pada anak 4 - 5 tahun TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau.

3. Bagi Lembaga (TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau)
  - a. Dapat memberikan masukan kepada TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Dapat meningkatkan ketersediaan media, sarana dan prasarana pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kemampuan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1997: 623) kemampuan diartikan kesanggupan, kecakapan, kekuatan". Demikian juga "Kridalaksana (1995: 95) menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dengan jalan mempelajari secara sadar dan terencana". Adapun yang dimaksud kemampuan dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau keterampilan anak 4 - 5 tahun TK. Mardhotillah Kota Lubuklinggau dalam membaca melalui penggunaan media kartu gambar .

##### **2. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca berasal dari kata dasar yaitu baca, sedangkan membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Purwadinata, 1999:72). Dalam hal ini membaca dapat diartikan aktivitas yang dilakukan dengan melihat terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan memahami apa yang tertera dan menjadi makna yang tercantum atau tertulis yang dilakukan dengan mengucapkan dengan keras atau di lakukan hanya dalam hati.

Dalam hal ini membaca lebih ditekankan pada pelafalan kata-kata yang berbentuk huruf atau angka yang dilakukan dengan mengeluarkan suara ataupun tidak mengeluarkan suara.

Sedangkan yang dimaksud dengan membaca permulaan (dini) adalah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara formal) kepada anak pra sekolah. Dimana pengajaran membaca secara umum dapat dibagi kedalam dua tahap yaitu pengajaran membaca permulaan dan pengajaran membaca lanjutan.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca permulaan ([www.paudstaiagazalibone.blogspot.com](http://www.paudstaiagazalibone.blogspot.com)).

Membaca permulaan merupakan saat kritis dan strategi di kembangkannya kemampuan membaca dengan cara menceritakan gambar situasional yang tersedia. Pengembangan yang tepat pada membaca permulaan ini perlu sekali, biasanya yang paling cocok dan sesuai dengan nalar anak yaitu membaca sambil bermain misalnya membaca menggunakan permainan kartu kata gambar.

Adapun menurut Shodiq(2005:126) menyatakan bahwa “membaca permulaan merupakan tahap membaca permulaan yang diarahkan kepada membaca”. Pada tahap membaca permulaan anak membaca huruf atau kata tidak lagi tergantung pada lingkungan tetapi

pada saat tiba masa peka anak yaitu anak usia 6 tahun atau 7 tahun bagi anak normal. Pada tahap membaca ini kemandirian anak pada saat membaca mulai ada tetapi anak belum bisa di lepas sepenuhnya saat membaca kata atau kalimat untuk itu tahap ini masih perlu ada bantuan yang diberikan oleh guru atau orang tua kepada anak melalui berbagai latihan terbimbing.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal anak belajar membaca dengan fokus ada pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjut. Oleh karena itu pengajaran remedial pada membaca permulaan memiliki peranan penting untuk mengatasi kesulitan-kesulitan membaca yang dihadapi oleh anak.

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

“Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari medium. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Ramayulis 2008: 203)”. Senada dengan pendapat tersebut “menurut Heinich 1982 dalam Arsyad, mengemukakan bahwa istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima (Arsyad, 2008: 4).

Adapun “menurut Daradjat (1984: 80) menyebutkan bahwa media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat diartikan sebagai

manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

Pembelajaran dalam berbagai kajian, dikemukakan diantaranya oleh Aunurrahman (2010: 34) bahwa “*instrucion* atau pembelajaran sebagai suatu sistem yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi, proses belajar siswa”. Dalam pengertian ini dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran, situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajaran baik berupa manusia atau benda yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat merangsang anak untuk belajar.

#### b. Tujuan Media Pembelajaran

Sanaky (2009: 4) menyebutkan bahwa tujuan media pembelajaran adalah untuk; mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran”

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

“Menurut Sudjana 1991 (dalam Faturrahman dan Sutikno, 2007: 66) menyebutkan bahwa setidaknya ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar yakni:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.
- 4) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (1992: 2) mengemukakan manfaat media pengajaran dan proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- 2) Bahan Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan Pembelajaran.
- 3) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan dan lain-lain.

e. Jenis-jenis Media Pembelajaran

“Winataputra (1997:5.10) menjabarkan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yakni media visual, media audio, dan media audio visual”. Adapun penjelasan ketiga jenis media tersebut adalah sebagai berikut:

1) Media Visual

Adalah media yang menggunakan gambar. Media visual ini bertujuan untuk mempertegas materi yang sedang dipelajari, contohnya kartu gambar

2) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio.



### 3) Media Audio Visual

Media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Penggunaan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dari itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru, karena penyajian materi bisa diganti oleh media ini, maka peran guru beralih menjadi fasilitator yaitu memberikan kemudahan bagi para anak untuk belajar. Contoh dari media audio-visual di antaranya program *video/televisi* pendidikan, *video/televisi* intruksional, dan program *slide* suara (*soundslide*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media visual berupa media kartu gambar. Mengenai pengalaman belajar, lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar mengajar diupayakan menggunakan media visual khususnya media kartu gambar sebagai alat bantu menyampaikan materi pelajaran, juga sangat membantu mempercepat pemahaman. Atas dasar uraian tersebut diatas, hendaknya guru mau mempertimbangkan penggunaan media kartu gambar di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam pengajaran membaca, sehingga selanjutnya diharapkan siswa tersebut terampil membaca sesuai dengan tema, ide, pengalaman dan kejadiannya.

#### f. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sumantri dan Johar Permana, (2001: 156-157) menyatakan beberapa prinsip-prinsip pemilihan media, yaitu memilih media harus:

- 1) Berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.
- 2) Disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 3) Disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Adapun menurut Sudjana 1991 dalam Faturrahman dan Sutikno (2007:68-69) mengemukakan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran diantaranya:

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat. Artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan (kemampuan) anak didik.
- 3) Menyajikan media dengan tepat. Artinya disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana.

#### 4. Media kartu gambar

Dalam memilih dan menggunakan media kartu gambar dalam proses belajar mengajar, hendaknya seorang guru terlebih dahulu mempertimbangkan dan memperhatikan apakah media pendidikan yang

akan dipergunakan tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, menarik bagi siswa agar dapat memperhatikan lebih baik, serta sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai guru yang baik tentunya akan memperhatikan terlebih dahulu ciri serta karakteristik media visual yang akan dipergunakan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menerapkannya, antara lain:

a. Bentuk visual

Media yang dibuat hendaknya memiliki bentuk seperti aslinya. Hal ini akan dapat menjadi daya tarik bagi anak-anak sendiri. Kerapian dan keaslian benda yang dibuat membuat anak lebih senang untuk melihatnya.

b. Warna

Warna yang ditampilkan pada media diusahakan sesuai dengan keadaan benda sesungguhnya, jika perlu diberi warna yang menyolok.

c. Ukuran

Media hendaknya disesuaikan dengan keadaan, situasi dan kondisi. Jangan terlalu kecil dan jangan terlalu besar.

Dari kutipan diatas, media kartu gambar yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya terlebih dahulu memperhatikan bagaimana bentuk, warna serta ukuran pada media yang dipergunakan, karena akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan mengambil acuan penelitian yang dibuat oleh Erlinah (2009) yang berjudul “penggunaan media kartu gambar seri untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada anak 4-5 tahun Paud Kenanga Kota Lubuklinggau tahun 2009-2010”. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu gambar maka kesulitan belajar membaca pada anak 4-5 tahun dapat diatasi di lihat dari hasil penelitian pada siklus I mencapai 27% dari 15 anak sehingga pada siklus I masih dikategorikan sangat belum berhasil sehingga dilakukan perbaikan lagi pada siklus II dimana pada siklus II ini kemampuan anak dalam membaca meningkat menjadi 80%, maka penelitian tersebut dikatakan berhasil dengan baik. Untuk lebih jelas persamaan dan perbedaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**

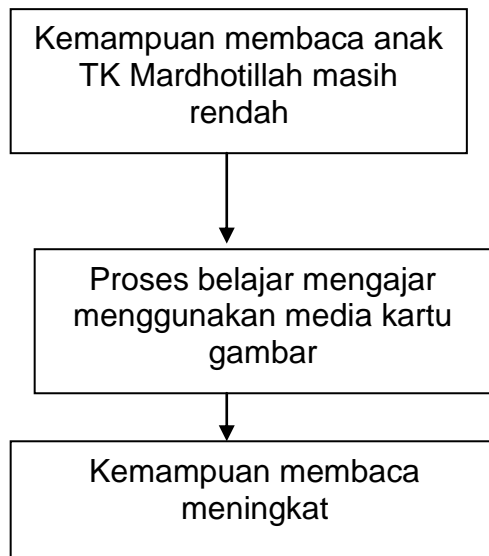
### **Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Yang Relevan**

Persamaan dan Perbedaan	Erlinah	Penelitian ini
Topik	Penggunaan Media Kartu Gambar seri untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada anak 4-5 tahun Paud Kenanga Kota Lubuklinggau 2009-2010	Meningkatkan Kemampuan membaca permulaan anak 4-5 tahun dengan menggunakan media kartu gambar di Tk Mardhotillah 3 Lubuklinggau
Jenis Penelitian	PTK	PTK
Desain Penelitian	Model Kemmis dan MC Taggart	Model Kemmis dan MC Taggart
Jenis Instrumen	Observasi, wawancara	Observasi

Kegiatan	Kelompok dengan menggunakan Gambar	Kelompok
Lokasi	Paud Kenanga Kota Lubuklinggau	TK Mardhotillah Kota Lubuklinggau
Tujuan Penelitian	Untuk mengatasi kesulitan membaca pada anak 4-5 tahun	Untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak 4-5 tahun
Hasil Penelitian	Sesuai dengan tujuan	-

### C. Kerangka Berfikir

Pengembangan konseptual perencanaan tindakan merupakan bagian perancangan pada bagian penelitian. Berikut ini merupakan bagian dari konseptual yang dipakai.



**Gambar 2**  
**Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah: Melalui media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada usia 4-5 tahun di TK Mardotillah Kota Lubuklinggau. Hipotesis Tindakan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

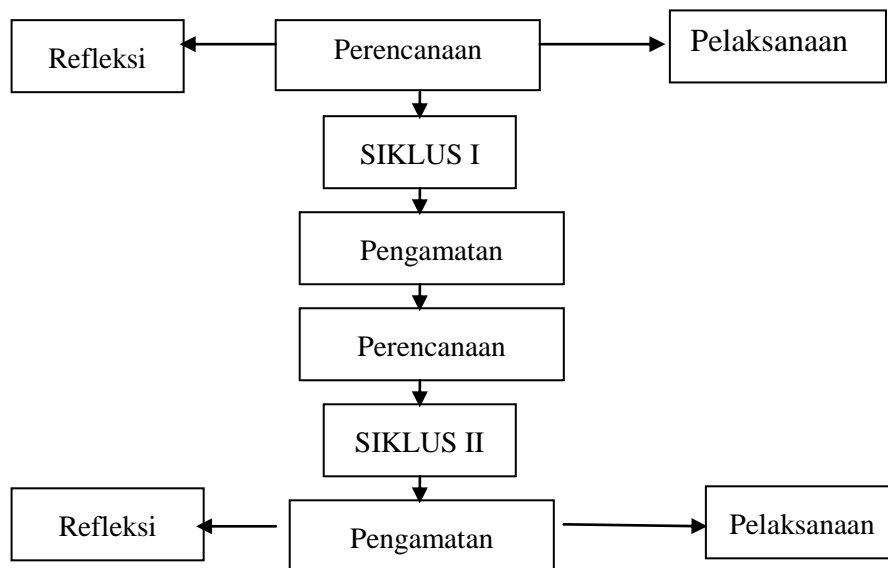
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc Taggart (dalam Daryanto,1988) yang mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial (Daryanto, 2011:3).

Menurut kemmis dan Mc Taggart terdiri dari 4 langkah meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Bagan Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart  
(Arikunto, 2006: 97)

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK. Mardhotillah yang berada di Jalan Sepakat Rt.3 No. 115 Kelurahan Ulak Lebar Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau tepatnya pada anak yang belajar di 4 - 5 tahun. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 2014. Adapun lembar jadwal penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Rencana Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penyusunan proposal	■															
2	Bimbingan proposal		■	■													
3	Ujian proposal				■												
4	Menyusun instrumen					■	■										
5	Revisi pembuatan draf penelitian							■	■								
6	Pelaksanaan penelitian									■	■	■					
7	Revisi dan koraksi draf skripsi												■				
8	Persetujuan skripsi													■			
9	Ujian skripsi														■	■	
10	Pelaporan perbaikan hasil ujian skripsi																■



### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun TK. Mardhotillah kota Lubuklinggau dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 7 perempuan dan 13 laki-laki. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru Tk Mardotillah Kota Lubuklinggau dan teman sejawat sebagai pengamat untuk membantu penelitian ini.

**Tabel 3.2. Kondisi anak TK. Mardhotillah Lubuklinggau**

Kelas	Anak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	13	7	20

### D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan kelas ini dilakukan persiklus, dimana siklusnya akan berhenti apabila anak telah menunjukkan peningkatan kemampuannya dalam membaca, serta anak telah mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Adapun siklusnya dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

- a. Menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang akan digunakan.
- b. Menyiapkan sumber belajar dalam hal ini adalah media kartu gambar .
- c. Menyiapkan lembar observasi
- d. Membuat kategori nilai keberhasilan anak dalam kemampuannya membaca.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan secara perindividu, di mana tiap-tiap anak melakukan apa yang diperintah guru sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Adapun kegiatan pelaksanaan siklus I ini adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Guru membimbing anak melakukan do'a bersama sebelum belajar.
- 3) Guru memberikan penguatan, motivasi kepada anak-anak sebelum memulai pembelajaran dengan cara memberikan pujian.
- 4) Absensi anak
- 5) Appersepsi dengan cara menanyakan kepada anak Apersepsi, Guru bertanya kepada anak, "Siapa yang pernah ke toko alat-alat sekolah" Pertanyaan lanjutan "apa saja yang pernah kalian beli di toko alat sekolah itu ?"
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan nyanyi
- 2) Guru Membagi kelas menjadi 4 kelompok, karena jumlah anak 20 orang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan, maka ada 4 kelompok terdiri atas 5 orang

- 3) Guru membagikan potongan-potongan kertas berupa huruf-huruf yang akan menjadi rangkaian kalimat sesuai dengan nyanyi yang ditempelkan di papan tulis.
- 4) Guru menyuruh Salah satu anak dari perwakilan tiap-tiap kelompoknya diminta maju ke depan kelas secara bergantian untuk menempelkan rangkaian huruf sehingga menjadi sebuah kata atau kalimat di bawah nyanyi .
- 5) anak secara bergantian membacakan kata atau kalimat yang ditempelkan di bawah nyanyi.
- 6) Setelah anak membaca, kemudian guru membimbing anak untuk duduk rapi.
- 7) Anak-anak dan guru membaca membaca secara bersama-sama.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan anak menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Guru menutup pelajaran.
- 3) Tindak lanjut

**3. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, mengamati pelaksanaan penerapan media pembelajaran, peneliti mengumpulkan data dengan lembar observasi. Selain itu observasi juga dilakukan oleh teman sejawat untuk melihat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Refleksi hasil kumpulan data selanjutnya didiskusikan peneliti bersama teman sejawat untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus I, jika terdapat kekurangan-kekurangan maka dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Siklus II akan dilanjutkan apabila data siklus I telah ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah Data mengenai aktivitas anak diperoleh dengan menggunakan metode observasi yang diisi ketika proses pembelajaran berlangsung dan ditulis di lembar observasi yang telah dibuat. Sedangkan data aktivitas guru dalam mengajar diisi oleh teman sejawat, yang turut mengamati dan melihat adanya kekurangan-kekurangan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **F. Instrumen**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sehingga instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Hal-hal yang perlu diobservasi adalah:

##### **1. Lembar observasi**

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. lembar observasi guru digunakan untuk mennyanyikan

guru dalam pelaksanaan mengajar dalam penerapan media kartu gambar pada pembelajaran membaca. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran membaca melalui penggunaan media kartu gambar .

**Tabel 3.3. Lembar Observasi Anak**

Aspek yang diamati	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		F	%	F	%	F	%
Mengenal huruf	Baik						
	Cukup						
	Kurang						
Jumlah							
Mengingat huruf	Baik						
	Cukup						
	Kurang						
Jumlah							
Kemampuan membaca	Baik						
	Cukup						
	Kurang						
Jumlah							

Keterangan:

Kemampuan Mengenal Huruf:

1. = Kurang, apabila anak sama sekali tidak mengenal Huruf.
2. = Cukup, apabila anak hanya sedikit mengenal Huruf.
3. = Baik, apabila anak dapat mengenal semua Huruf

Kemampuan Mengingat

1. = Kurang, apabila anak sama sekali tidak dapat Menghafal huruf.
2. = Cukup, apabila anak hanya dapat sedikit menghafal huruf.
3. = Baik, apabila anak dapat menghafal semua huruf

## Kemampuan Membaca

1. = Kurang, apabila anak sama sekali tidak dapat membaca kata
2. = Cukup, apabila anak hanya dapat membaca beberapa kata.
3. = Baik, apabila anak dapat menyebutkan semua kata

## G. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif sederhana. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu menghitung persentase data. Adapun rumusnya:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Sudijono (2009: 43)}$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu